

Usia indeks massa tubuh, dan riwayat keluarga sebagai Prediktor Diabetes Mellitus pada pasien Tuberkulosis di Ternate tahun 2014 = Age body mass index and family history as predictors of diabetes mellitus among tuberculosis patients in Ternate 2014

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20410960&lokasi=lokal>

Abstrak

[Tuberkulosis (TB) dan diabetes mellitus (DM) merupakan komorbiditas yang banyak ditemui di Indonesia. Untuk menurunkan prevalensi komorbiditas tersebut, diperlukan prediktor untuk mendeteksi dini diabetes mellitus pada pasien tuberkulosis. Faktor risiko yang digunakan sebagai prediktor adalah usia, indeks massa tubuh (IMT), dan riwayat keluarga. Data ketiga faktor risiko tersebut dikumpulkan dari 31 pasien TB tanpa DM serta 24 pasien TB-DM yang terdaftar di puskesmas dan Diabetes Center Ternate. Ditemukan bahwa TB-DM memiliki proporsi yang tinggi pada kelompok usia > 44 tahun ($p < 0,001$), IMT $\geq 18,5$ kg/m² ($p = 0,001$), dan riwayat DM pada keluarga ($p = 0,035$). Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut dapat digunakan sebagai prediktor DM pada pasien TB., Tuberculosis (TB) and diabetes mellitus (DM) are comorbidities commonly found in Indonesia. In order to lower the prevalence of the comorbidities, predictors could be used to screen diabetes mellitus on tuberculosis patients. Risk factors which were used as predictors are age, body mass index (BMI), and family history. The data of those risk factors were gathered from 31 TB without DM patients and 24 TB-DM patients registered in health centers and Diabetic Center of Ternate. The analysis showed high proportion of TB-DM among groups of > 44 years old ($p < 0,001$), BMI $\geq 18,5$ kg/m² ($p = 0,001$), and positive family history of DM ($p = 0,035$). Therefore, those factors could be used as predictors of DM in TB patients.]